

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Profil Instansi atau Perusahaan

PT. Wiranta Bhuana Raya adalah perusahaan Perencanaan konstruksi berbentuk PT. PT. Wiranta Bhuana Raya beralamat di Jl. Terusan Jakarta No. 181, Komplek Ruko Harmoni Kav. 6, Antapani kabupaten Kota Bandung. PT. Wiranta Bhuana Raya selaku salah satu perusahaan nasional yang berdiri dan berkembang di Jawa Barat, didalam melaksanakan tugas yang telah dipercayakan selalu secara professional, dengan hasil pekerjaan yang memuaskan. Hal ini berkat mendapatkan dukungan dari tenaga tenaga ahli yang berdedikasi dibidangnya masing masing. PT. Wiranta Bhuana Raya telah berpengalaman dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dibawah naungan departemen pekerjaan umum dan telah berulang kaliu membina hubungan kerja ama dengan konsultan konsultan nasional lainnya.

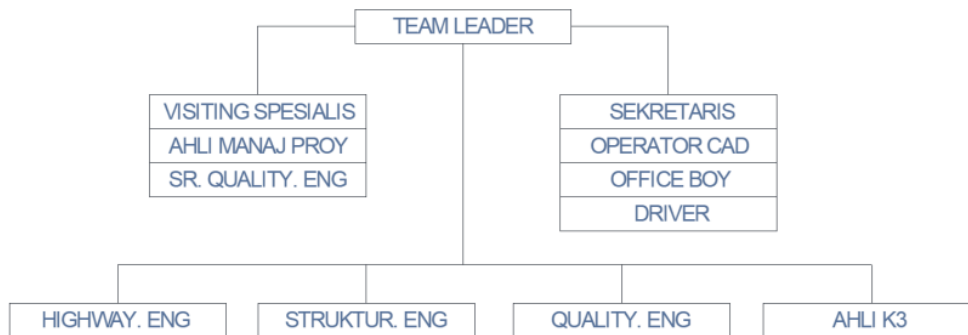
Untuk memperluas jangkauan pelayanannya, PT. Wiranta Bhuana Raya mempunyai perwakilan di beberapa Ibu kota provinsi seperti : Aceh, Jakarta , Pontianak, Palangkaraya, Kupang , dan Maluku. PT. Wiranta Bhuana Raya memiliki logo berwarna biru muda. Pada proyek Jalan Tol Serpong – Balaraja sebagai Pengendali Mutu Independen (PMI).



Gambar 2. 1 Logo PT. Wiranta Bhuana Raya

Sumber : Dokumen Pribadi PT. Wiranta Bhuana Raya

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Wiranta Bhuana Raya

Sumber : Dokumen PT. Wiranta Bhuana Raya

Berikut tugas dan uraian dari struktur organisasi di atas, yaitu:

a. *Team leader* :

- Sebagai team leader Konsultan PMI di lapangan keberadaannya sebagai wakil Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) di lapangan untuk melakukan pengawasan dan tugas lain seperti yang tercantum dalam kontrak pekerjaan PMI.
- Mengkoordinir kegiatan pengendalian mutu, waktu dan biaya selama masa konstruksi agar sesuai dengan lingkup dan kriteria yang telah disepakati.
- Memonitor pelaksanaan konstruksi dan berkoordinasi dengan instansi terkait.

b. Ahli *Quality/Assurance* dan *Quality Control Senior* :

- Pengendali system manajemen mutu (*quality assurance*, RMK, RMP).
- Pengendali prosedur kerja dan metode kerja pada setiap tahapan konstruksi.

c. Ahli Manajemen Proyek :

- Monitoring prorges dan manajemen pelaksanaan konstruksi.

- Monitoring manajemen sumber daya.

d. Ahli Jalan Raya :

- Monitoring pemenuhan dan kesesuaian pelaksanaan konstruksi jalan dan drainase dengan spesifikasi teknis dan RTA.
- Monitoring progress pelaksanaan konstruksi.

e. Ahli Struktur :

- Monitoring pemenuhan dan kesesuaian pelaksanaan konstruksi struktur dan bangunan pelengkap dengan spesifikasi teknis dan RTA.
- Monitoring progress pelaksanaan konstruksi.

f. Ahli Material dan Mutu (*Quality*) :

- Pengendalian pemenuhan mutu dan kualitas konstruksi (*quality control*) termasuk pengujian material, baik di lapangan maupun di laboratorium.

g. Ahli Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan :

- Monitoring evaluasi atas penerapan penanganan dampak lingkungan dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Monitoring manajemen lalu lintas di lapangan.

2.1.1 Lingkup Usaha

Adapun ruang lingkup usaha PT. Wiranta Bhuana Raya adalah :

1. Perencanaan Umum
2. Studi Kelayakan
3. Perencanaan Teknik
4. Pengawasan Konstruksi
5. Manajemen Proyek

6. Penelitian

2.1.2 Spesialisasi Bidang

1. Studi pendahuluan
2. Studi kelayakan
3. Survey topographi dan penyelidikan tanah
4. Perencanaan system irigasi
5. Desain bangunan air
6. Pengujian laboratorium mekanika tanah
7. Penyelidikan dan Analisa hidrologi
8. Perencanaan pemukiman dan prasarananya
9. Perencanaan jalan dan jembatan
10. Pembuatan dokumen kontrak dan dokumen pelelangan
11. Pengawasan pelaksanaan pembangunan

2.1.3 Pengalaman

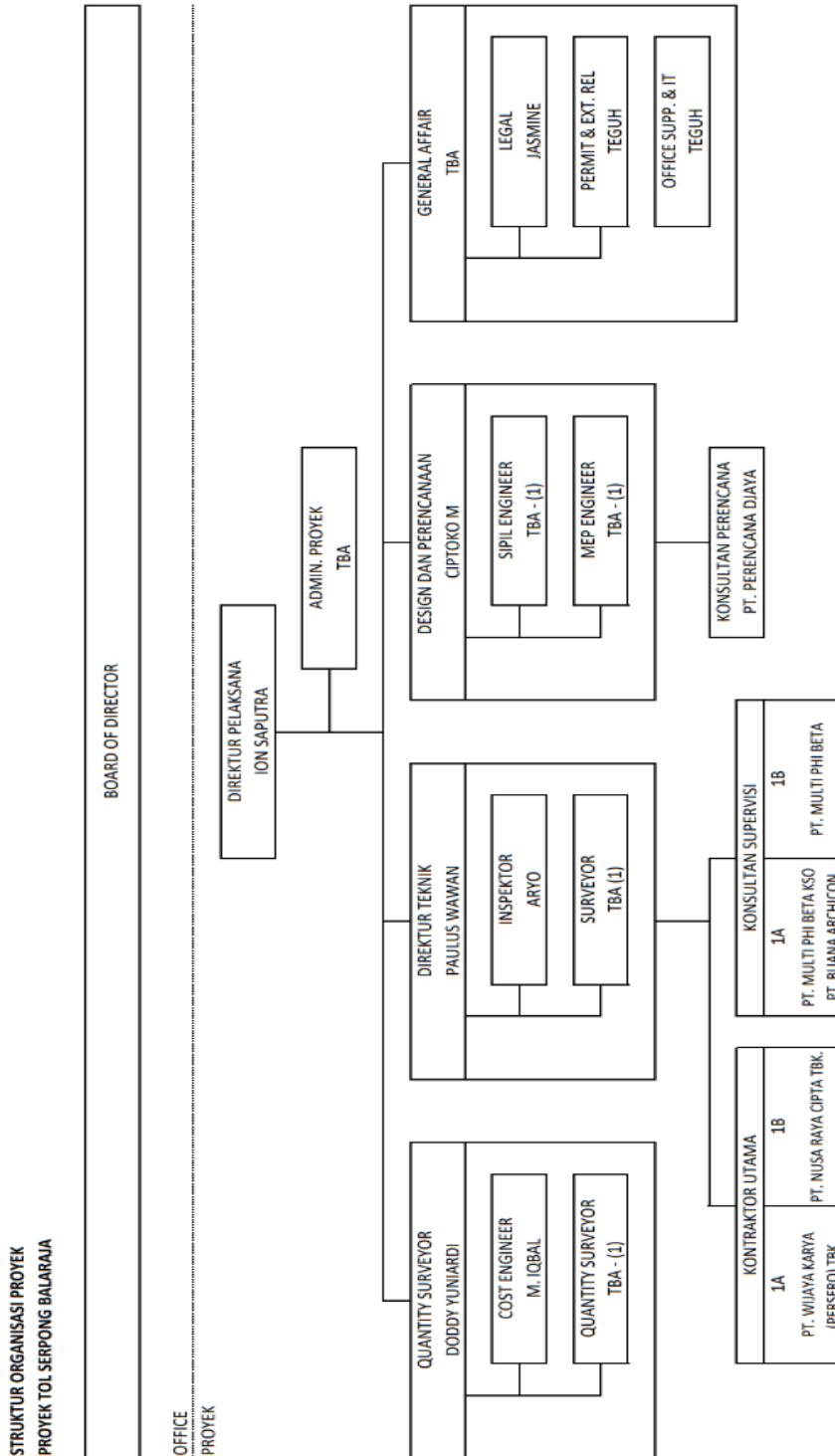
Berikut *track record* PT. Wirantha Buana Raya selama beberapa tahun :

1. Pengawasan/Supervisi Konstruksi Jalan dan Jembatan Wilayah I Paket : PW-03/2012
2. Pembangunan Sumur Resapan (Pengawasan Pembangunan Sumur Resapan Paket Timur Ciliwung)
3. Detail Desain Reklamasi Rawa Semelagi Kab. Sambas
4. Paket 22, Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan Semarang Kota
5. Pembangunan Sumur Resapan di Wilayah DKI Jakarta (Pengawasan Pembangunan Sumur Resapan Sedang)
6. Perencanaan Teknik Overpass Balaraja Timur
7. DED Peningkatan DI. Malapang Ampang Tulak (3.00Ha) di Kab. Pesisir Selatan
8. Paket 12, Perencanaan Teknik Peningkatan Jalan BTS Kota Klungkung - Kusamba, Cs
9. Rehabilitasi Jaringan Irigasi SS Rawa Baru Cs

10. Paket 08 Core Team Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan Prov. Sultra
11. Paket 14, Pengawasan Teknis Jembatan S. Balandete dan Jembatan Matebinata, Cs
12. DED Jembatan Layang Silaing (Paket 1)
13. Paket Core Team, Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan
14. Pengawasan Teknis Jalan Long Pujungan - Long Kemuat (Paket PW40)
15. Paket 23 Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan SULTRA (Core Team)
16. Paket 26, Pengawasan Teknis Jalan (Ruas Malabo - Mamasa)



2.5.3 Struktur Organisasi Proyek



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Proyek

Sumber : Laporan Bulanan PT. Wiranta Bhuana Raya

2.3 Tugas dan Fungsi Konsultan PMI

Tugas dan wewenang PMI berdasarkan Permen PUPR No. 20 Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Membantu DJBM dalam Pengawasan Aspek Teknis dan Penjaminan Mutu (QA) pelaksanaan pekerjaan konstruksi Jalan Tol
2. Memeriksa dan memastikan pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan BUJT sesuai dengan RTA yang disetujui dan melaporkan kepada DJBM setiap jenis pekerjaan konstruksi yang tidak sesuai dengan RTA
3. Mengawasi pemenuhan kewajiban BUJT terhadap lingkup pekerjaan konstruksi sesuai dengan PPJT termasuk pemenuhan jadwal "S Curve" pekerjaan konstruksi
4. Memeriksa dan evaluasi Jadwal Pekerjaan Konstruksi "S Curve" yang diajukan BUJT dan mengidentifikasi holding point tahapan pekerjaan konstruksi Jalan Tol
5. Monitoring secara berkala pelaksanaan pekerjaan konstruksi dengan memperhatikan holding point tahapan pekerjaan konstruksi yang direncanakan
6. Evaluasi hasil pengujian mutu bahan/material dan mutu hasil pekerjaan serta memastikan bahwa seluruh laporan ketidaksesuaian telah diselesaikan dan memenuhi persyaratan spesifikasi teknis
7. Evaluasi dokumen *Quality Control* yang disiapkan Konsultan Supervisi untuk memastikan bahwa seluruh pekerjaan konstruksi yang selesai telah memenuhi persyaratan spesifikasi teknis.
8. Pengambilan benda uji secara acak minimum untuk pengujian dan menyiapkan laporan dan rekomendasi hasil pengujian acak termasuk laporan ketidaksesuaian (jika ada) disampaikan kepada DJBM dan BUJT.
9. Pemeriksaan seluruh kinerja dari pekerjaan akhir yang telah selesai menunjukkan kesesuaian dengan RTA yang disetujui, misalnya dimensi, ketinggian, fungsi seperti kekasaran permukaan perkerasan, aliran air, dan sebagainya.

10. Memeriksa dan identifikasi usulan perubahan lingkup pekerjaan yang diajukan BUJT dan disampaikan kepada DJBM dan BPJT.
11. Memantau dan memastikan kewajiban BUJT dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan dan evaluasi atas pelaksanaan K3 Konstruksi, serta manajemen lalu lintas di lapangan selama masa konstruksi
12. Monitoring status pengadaan tanah dan identifikasi permasalahan pengadaan tanah
13. Menyiapkan laporan bulanan tentang hasil pengawasan teknis dan penjaminan mutu, pemenuhan jadwal "S Curve" dan rekomendasi tindak lanjut
14. Memberikan laporan khusus mengenai kejadian penting yang mengganggu pelaksanaan konstruksi dalam waktu 24 jam setelah kejadian
15. Membuat laporan kepada DJBM dan tembusan ke BUJT untuk setiap permasalahan yang berkaitan dengan Kinerja dan Fungsi Sistem Manajemen Mutu Pekerjaan Konstruksi Jalan Tol.

2.4 Hubungan Kerja Dengan Binamarga

Merujuk kepada :

- a. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 20 Tahun 2020 tentang Tugas dan Wewenang Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Badan Pengatur Jalan Tol dan Badan Usaha Jalan Tol dalam Penyelenggaraan Jalan Tol; dan
- b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi. Bahwa tugas monitoring aspek teknis, pelaksanaan konstruksi dan pengawasan aspek quality assurance merupakan tugas wewenang Direktorat Jenderal Bina Marga. Tata Kelola Monitoring Aspek Teknis dan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pelaksanaan Konstruksi yang dikerjakan oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) sebagai berikut :

1. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebagai wakil Pemerintah dalam pemenuhan kewajiban pelaksanaan konstruksi sesuai dengan PPJT, bertindak selaku Project Management Unit / PMU.
2. Direktorat Jenderal Bina Marga sebagai wakil Pemerintah dalam melaksanakan tugas monitoring aspek teknis, pelaksanaan konstruksi dan pengawasan *quality assurance*, bertindak selaku *Project Implementation Unit* / PIU.
3. Konsultan Pengendali Mutu Independen (PMI) yang sudah berkontrak dengan BUJT, akan difungsikan sebagai Konsultan Penjaminan Mutu Independen dengan mekanisme dan koordinasi di bawah Direktorat Jenderal Bina Marga

2.5 Kegiatan Umum Perusahaan

2.5.1 Latar Belakang Proyek

Jalan Tol Ruas Serpong – Balaraja merupakan kelanjutan dari jalan Tol Jakarta – Serpong dan Jalan tol Lingkar Luar Jakarta, dimana trase jalan utama melewati kota mandiri Bumi Serpong Damai (BSD) menuju kearah barat melewati Kecamatan Legok berlanjut kearah Tigaraksa dan tersambung dengan jalan tol Jakarta – Merak. Pembangunan Jalan Tol Serpong – Balaraja terintegrasi dengan rencana umum jaringan jalan tol di pulau Jawa khususnya Jawa Barat, dan merupakan bagian tak terpisahkan dari rencana umum jaringan jalan nasional di Indonesia. Proyek tol Serpong – Balaraja ini telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional yang harus diselesaikan secepatnya untuk menunjang mobilitas transportasi di Pulau Jawa khususnya di Provinsi Jawa Barat. Saat ini telah dilaksanakan pekerjaan Seksi 1A secara keseluruhan dimana sebelumnya dimulai pekerjaan paket 2, yang berupa pekerjaan konstruksi jembatan Sungai Cisadane menyusul paket 1 dan paket 3. Pekerjaan proyek tol Serpong – Balaraja Seksi 1B sudah dimulai pada tanggal 1 November 2021 , saat ini sudah sampai pada pekerjaan *erection*.

Trase tol Serbaraja dibagi menjadi 3 (tiga) Seksi yaitu :

- Ujung Tol BSD - Legok (Seksi 1)
- Legok - Tigaraksa (Seksi 2)
- Tigaraksa - Balaraja (Seksi 3)



2.5.2 Data Proyek

Nama Proyek	: Pembangunan Jalan Tol Serpong – Balaraja Seksi 1B
Owner	: PT. Trans Bumi Serbaraja
Konsultan Pengawas	: PT. Multi Phi Beta
Konsultan Perencana	: PT. Perencana Djaya
Konsultan PMI	: PT. Wiranta Bhuana Raya
Lokasi Proyek	: Jl. Ciakar Jl. Kp. Sinang Palai, Situ Gadung, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
Kecepatan Rencana	: 80 km/jam
Lajur	: 2 x 3 lajur
Lebar Jalur	: 3.5 m
Lebar Bahu Jalan Luar / Dalam	: 2.5 m / 0.75 m
Jenis Perkerasan	: Rigid Pavement
Panjang Trase	: 4695 m
Lebar Median	: 2.3 m (0.75+0.8+0.75)
Jumlah Gerbang Tol	: 2 buah (SS Industri, SS Legok)
Jumlah Simpang Susun	: 2 buah (SS Industri, SS Legok)
Jumlah Jembatan	: 1 buah (Sungai Cijantra)
Jumlah Overpass	: 2 buah (Jalan Ciakar, Jalan Legok)
Jumlah Underpass	: 5 buah (ROW 46, ROW 34, Maindrain ROW 50, ROW 50)
Jumlah Box Culvert	: 2 buah (Sungai Cisauk, Maindrain)
Perkiraan LHR	: 35379
Masa Konsesi	: 40 th